

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021

Henry Waidan, Malem Ukur, Daniel Roland, Balthasar Sebastian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

Company profitability is much influenced by determining financial factors. Financial factors can be measured using financial ratios, including Return on Assets (ROA). This study aims to examine the effect of the selected capital structure, namely accounts receivable turnover, cash turnover and inventory turnover on profitability as measured using the ROA ratio. The research samples taken were Food and Beverage Industry Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 periods. Sampling using purposive sampling technique and tested using multiple regression analysis method. Based on the results of the t test, cash turnover does not have a significant effect on profitability with a significant value obtained of $0.121 > 0.05$, accounts receivable turnover has a significant negative effect on profitability with a value obtained of $0.011 < 0.05$, while inventory turnover has a significant positive effect. The results of the F test show that cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant positive effect on profitability with a value of $0.000 < 0.05$. The results of the Determination Coefficient Test show that Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover affect Profitability (ROA) by 42% and the rest is influenced by other factors that are not used in the regression model of this study.

Keywords: *Cash Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Return On Assets*

ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan yang menentukan. Faktor-faktor keuangan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal yang dipilih yaitu perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA. Sampel penelitian yang diambil adalah Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diuji menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan Hasil Uji t, Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.121 > 0.05$, perputaran piutang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai yang diperoleh sebesar $0.011 < 0.05$, sedangkan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah sebesar 42% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

Kata kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Return On Assets*

I. PENDAHULUAN

Setiap Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan, perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan kinerjanya demi memperoleh keuntungan atau laba agar perusahaan dapat beroperasi secara terus-menerus. Perusahaan memiliki persaingan yang sangat ketat dalam menjalankan kegiatan usaha, persaingan yang begitu ketat menuntut perusahaan meningkatkan nilai perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan. Salah satu untuk menentukan kinerja perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba yang dapat diukur dengan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dalam sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Menurut Sartono (2010), “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal kerja sendiri”.

Menurut Munawir (Canizio, 2017:2) “*profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Piutang terjadi atas penjualan barang secara kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan kerugian apabila debitur tidak melakukan pembayaran kewajibannya. Maka manajemen perusahaan harus melakukan pengelolaan piutang yang baik

agar cepat berubah menjadi kas, manajemen perusahaan sangat penting menentukan perputaran piutang yang akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran pada perusahaan. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. *Return on Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Penelitian ini menggunakan variabel *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* karena variable tersebut penting untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam pengelolaan yang efektif. Dalam meningkatkan laba perusahaan, manajemen perusahaan harus mampu mengendalikan perputaran kas, perputaran kas sangat penting dalam pembiayaan operasi perusahaan dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, maka kas harus dikelola dengan baik supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal

Piutang, kas, persediaan, merupakan modal kerja yang menjadi faktor utama untuk melihat perusahaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini juga menjadi tolak ukur pihak luar seperti investor yang ingin menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan dengan melihat perputaran piutang,

perputaran kas, perputaran persediaan pada laporan keuangannya. Jika semakin tinggi perputarannya maka laba atau profitabilitas yang dihasilkan akan semakin baik pula. Dan berdasarkan penelitian terdahulu ada yang menyatakan bahwasanya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pencapaian profitabilitas

II. KAJIAN LITERATUR

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal. Menurut (Hidayat 2019:2) menyatakan bahwa: “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.”

Profitabilitas Menurut Kasmir, (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

- **Ratio Perputaran Piutang**, Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang.

- **Perputaran Kas**, Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.
- **Perputaran Persediaan**, untuk melihat atau mengecek perkembangan perusahaan tersebut, seberapa lama waktu yang di gunakan untuk menghabiskan stock persediaan barang produksinya, karena semakin lama perusahaan menyimpan barang produksi semakin banyak juga dana yang digunakan untuk menjaga kondisi barang produksi yang belum terjual.

Penelitian ini membahas tentang Bagaimana pengaruh antar Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan sebagai variabel independen terhadap *profitabilitas* sebagai variabel dependen.

Dari hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan, secara parsial masing-masing variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa saat perputaran aktiva mengalami kenaikan maka akan menyebabkan

peningkatan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019- 2021, yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan peneliti untuk mewakili dari populasi yang ada. Tahun penelitian yang di pilih dalam penelitian ini adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Periode pengamatan di lakukan selama tiga tahun, sehingga peneliti dapat menganalisis dan mengamati perkembangan perusahaan selama waktu tersebut.

Sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang di teliti (Kurna Alam 2018). Dimana pemilihan sampel di lakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang di pilih berdasarkan kriteria tertentu.

Sample yang diteliti berasal dari Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan peneliti untuk mewakili dari populasi yang ada. Tahun penelitian yang di pilih dalam penelitian ini adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Periode pengamatan dilakukan selama lima tahun, sehingga peneliti

dapat menganalisis dan mengamati perkembangan perusahaan selama waktu tersebut.

Berdasarkan pengertian populasi di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

1) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan bertujuan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sample sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Data

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	28
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2021.	(6)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian 2019-2021.	(2)
4	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria selama	(6)

	analisis pada periode penelitian 2019-2021	
Jumlah Sampel		14

*Sumber : Data yang diolah

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari catatan – catatan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan yang menjadi sample penelitian. Metode kepustakaan dilakukan dengan carapenelusuran data secara langsung melalui media cetak (buku, tesis, jurnal, skripsi) dan media elektronik (perpusakaan, laporan BEI, situs internet).

- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur, laporan keuangan yang dipublikasikan untuk pihak publik tahun 2019-2021 melalui website resmi www.idx.co.id.
- Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran

Kas dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

- Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan sektor industry

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) gedung BEI Menara II Lantai 1 Galeri Edukasi BEI, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan, yang dipublikasikan melalui situs BEI www.idx.co.id.

- Dalam menentukan definisi operasional pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran yang dijadikan dasar, dimana alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)
 - Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat atau variabel tidak bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*.

3. Pengukuran Rasio

- Perhitungan Perputaran Piutang, Makin lemah atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih dan terjadilah adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.
- **Perhitungan Perputaran Kas**, Kas yang bergerak semakin cepat pada satu periode tersebut akan berpengaruh terhadap pengembalian aset (*Return on Assets*) berupa kas, dengan waktu yang lebih cepat. Waktu pengembalian kas yang cepat ini akan mengoptimalkan kinerja sebuah perusahaan karena dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal untuk membiayai hal-hal yang berkaitan dengan penjualan dan membayar tagihan atau utang, Dugaan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sijabat (2021) yang mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

- **Perhitungan Perputaran Persediaan**, Persediaan merupakan aset paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (yang paling mudah diubah menjadi uang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan) yang berarti bahwa semakin besar jumlah Persediaan yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.
- **Perhitungan Perputaran Profitabilitas**, *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan presentase keuntungan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan jumlah aset. *Return on Assets* (ROA) membantu investor untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mengelola investasinya pada aset menjadi keuntungan. Semakin tinggi hasil dari pengembalian aset berarti akan semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan (annual report) karena laporan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

peneliti untuk mewakili dari populasi yang ada. Tahun penelitian yang di pilih dalam penelitian ini adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Periode pengamatan di lakukan selama tiga tahun, sehingga peneliti dapat menganalisis dan mengamati perkembangan perusahaan selama waktu tersebut.

Sampel merupakan sebagian dari subyek dalam populasi yang di teliti (Kurna Alam 2018). Dimana pemilihan sampel di lakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang di pilih berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel

2.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2021.	(6)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian 2019-2021.	(2)
4.	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria selama periode penelitian 2019-2021	(6)
Jumlah Sampel		14

sumber : BEI, data sekunder yang diolah

Analisa Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu data pada variable-variabel yang digunakan. Pengukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata(mean), dan standar deviasi. Dengan melakukan perhitungan statistik, maka dapat diketahui gambaran tentang Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap *profitabilitas* (Return On Assets).

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	28

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	42	2.60	26.52	8.2261	4.36603
Perputaran Kas	42	.71	228.59	28.6822	47.16070

Perputaran Persediaan	42	2.78	21.97	9.9461	4.30205
ROA	42	.00	.61	.1418	.12792
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel, didapat sebanyak 42 sampel data perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) profitabilitas

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa ROA memiliki rentang nilai antara 0.00 sampai dengan 0.61. Nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.61. nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 0.1418 dan nilai standar deviasi sebesar 0.12792.

2) Perputaran Piutang

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki rentang nilai antara 2.60 sampai dengan 26.52. Nilai minimum sebesar 2.60 dan nilai maksimum sebesar 26.52. nilai rata-rata (*mean*) perputaran piutang sebesar 8.2261 dan nilai standar deviasi sebesar 4.36603.

3) Perputaran Kas

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa perputaran

kas memiliki rentang nilai antara 0.71 sampai dengan 228.59. Nilai minimum sebesar 0.71 dan nilai maksimum sebesar 228.59. nilai rata-rata (*mean*) perputaran kas sebesar 28.6822 dan nilai standar deviasi sebesar 47.16070. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean* menunjukkan variasi data baik dan data bersifat heterogen atau beragam.

4) Perputaran Persediaan

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki rentang nilai antara 2.78 sampai dengan 21.97. Nilai minimum sebesar 2.78 dan nilai maksimum sebesar 21.97. nilai rata-rata (*mean*) Perputaran Persediaan sebesar 9.9461 dan nilai standar deviasi sebesar 0.12792.

V. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable-variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap variabel dependen profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Group Sinar Mas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, dapat disimpulkan:

1. Variabel Perputaran Piutang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

2. Variabel Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
3. Variabel Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).
4. Variabel Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

REFERENCES

- Alviolita, F., & Yunus, M. (2021). Analisis atas Efisiensi dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Pengendalian Intern (Surabaya Suites Hotel di Plaza Boulevard UBHARA Accounting Journal. [Http://journal.febubharasby.org/uaj/article/view/40](http://journal.febubharasby.org/uaj/article/view/40)
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fadillah, cike & Rahmadi Emelia. 2022. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk. Jurnal Penelitian *Availabel Online*: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanggara, Dr. Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Hantono, & Rahmi, N. U. 2018. Pengantar Akuntansi (1st ed). Yogyakarta: deepublish.
- Leohando, Bambang 2022. Pengakuan, Perolehan dan penghentian aset tetap berdasarkan PSAK 16. <https://accounting.binus.ac.id>
- Lestari, A. P. 2017. Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap *profitabilitas* perusahaan manufaktur. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestiowati, R. 2018. Analisis perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap *profitabilitas*. *Jurnal akuntansi* ,vol.6.
- Primyada, R. 2017, Januari 9. *CNN Indonesia*. Dipetik November 27, 2018, dari [Http://www.CNNIndonesia.com](http://www.CNNIndonesia.com).
- PSAK 1. 2019. *Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. <https://akuntansiterapan.com/2012/05/30/penyajian-laporan-keuangan/>.
- Harry. Penyajian Laporan Keuangan. 2012.
- Rahayu dan Susilowibowo, A. r. 2014. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* perusahaan manufaktur. *Jurnal ilmu manajemen* , vol. 2 no.4.
- Ranaputra, Nauval Brianata. 2022. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *profitabilitas* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2020. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Andi dengan BPFE.
- Surya, R. R. 2017. Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap

profitabilitas. Jurnal ilmu akuntansi , 10
(2).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabet.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi dengan BPFE.

Susilowati. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *profitabilitas* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016 – 2020). *Jurnal Repositori STIE Indonesia Banking School Jakarta*.

Priyatno, Duwi. 2017, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Andi Publisher, Jakarta.

Wandira, Ayu. 2022. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *profitabilitas* pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang*.